

PENGARUH PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP PEMBIAYAAN PENDIDIKAN TERHADAP KUALITAS PENDIDIKAN DI SDN LEYANGAN

Zulianti Lisa Kurniawati¹, Emmelia Maria Sulistyorini²,
Riska Bhinita Sari³, Nurkolis⁴

¹Universitas PGRI Semarang, ²Universitas PGRI Semarang,

³Universitas PGRI Semarang, ⁴Universitas PGRI Semarang

rachelia.lisa@gmail.com¹, emmelia.m.s@gmail.com²,

riskabhinita@gmail.com³, nurkolis@upgris.ac.id⁴

ABSTRACT

Education is one of the main pillars in the development of a nation, where the quality of education in elementary schools is very crucial. This study aims to analyze the effect of the application of educational financing principles on the quality of education in elementary schools. The methodology used is a case study at SDN Leyangan, with data collection through interviews, observations, and document analysis. The main findings indicate that the application of transparent and accountable educational financing principles contributes positively to improving the quality of education, including student achievement, learning processes, and facilities and infrastructure. The implications of this study indicate the need for better policies in school financial management in order to improve the quality of education sustainably.

Keywords: educational principles, education, quality of education

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa, di mana kualitas pendidikan di sekolah dasar menjadi sangat krusial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan prinsip-prinsip pembiayaan pendidikan terhadap kualitas pendidikan di sekolah dasar. Metodologi yang digunakan adalah studi kasus di SDN Leyangan, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Temuan utama menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip pembiayaan pendidikan yang transparan dan akuntabel

berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan, termasuk prestasi siswa, proses pembelajaran, serta sarana dan prasarana. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan perlunya kebijakan yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan sekolah agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: prinsip pendidikan, pendidikan, kualitas pendidikan

A. Pendahuluan

Pendidikan yang berkualitas di sekolah dasar sangat bergantung pada pembiayaan yang efektif. Menurut UNESCO (2020), investasi dalam pendidikan dasar adalah investasi yang paling menguntungkan untuk pembangunan sosial dan ekonomi. Namun, banyak sekolah dasar di Indonesia menghadapi berbagai permasalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya transparansi, dan inefisiensi dalam penggunaan dana. Sebagai contoh, data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021) menunjukkan bahwa lebih dari 30% sekolah dasar di daerah terpencil mengalami kesulitan dalam mengakses dana pendidikan, yang berdampak langsung pada kualitas pendidikan yang diberikan.

Kebijakan pemerintah terkait pembiayaan pendidikan, seperti Program Indonesia Pintar (PIP), bertujuan untuk meningkatkan akses

dan kualitas pendidikan. Namun, implementasi di lapangan sering kali tidak sesuai harapan. Hal ini menimbulkan celah penelitian yang perlu diisi, yaitu bagaimana prinsip-prinsip pembiayaan pendidikan diterapkan secara efektif dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan di sekolah dasar. Penelitian ini akan mengeksplorasi aspek-aspek tersebut dengan fokus pada SDN Leyangan.

Salah satu studi di bidang pendidikan dikenal sebagai pembiayaan pendidikan, yang membahas cara sumber biaya diperoleh, bagaimana sumber biaya tersebut digunakan, dan tanggung jawab atas penggunaan dana tersebut (Ritonga, 2017). Oleh karena itu, pembiayaan pendidikan menjadi sangat penting. Kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen pembiayaan pendidikan. Diharapkan juga guru dapat merencanakan dan

membiayai kegiatan belajar mengajar dengan baik.(Wijayanti et al., 2024)

Dalam penelitian ini menjelaskan prinsip-prinsip pembiayaan pendidikan, bagaimana penerapan prinsip-prinsip tersebut mempengaruhi berbagai aspek kualitas pendidikan, seperti prestasi siswa, proses pembelajaran, dan sarana prasarana serta faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat efektivitas penerapan prinsip-prinsip pembiayaan pendidikan yang diterapkan di SDN Leyangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan praktik penerapan prinsip-prinsip pembiayaan pendidikan di SDN Leyangan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan prinsip-prinsip tersebut berdampak pada kualitas pendidikan. Terakhir, penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapan prinsip-prinsip pembiayaan pendidikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam

pengelolaan keuangan pendidikan di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan prinsip-prinsip pembiayaan pendidikan di sekolah dasar serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena dalam konteks nyata, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana pengelolaan pembiayaan dapat mempengaruhi hasil pendidikan (Creswell, 2014). Dalam konteks ini, penelitian dilakukan di SDN Leyangan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti keberagaman sumber pembiayaan dan prestasi akademik siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis kualitatif, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi akan dianalisis secara tematik, dengan mengidentifikasi

pola-pola dan tema-tema yang muncul dari data. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menghubungkan antara teori dan praktik, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh penerapan prinsip-prinsip pembiayaan pendidikan terhadap kualitas pendidikan di sekolah dasar (Braun & Clarke, 2006).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

SDN Leyangan terletak di kawasan pedesaan yang padat penduduk, di mana akses terhadap pendidikan berkualitas masih menjadi tantangan. Sekolah ini memiliki status sebagai sekolah negeri dan saat ini melayani sekitar 247 siswa dari berbagai latar belakang sosial ekonomi. Data dari Dinas Pendidikan setempat menunjukkan bahwa banyaknya siswa yang berasal dari keluarga dengan pendapatan di bawah rata-rata, yang menunjukkan pentingnya dukungan pembiayaan pendidikan yang memadai untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini.

Struktur organisasi di SDN Leyangan terdiri dari kepala sekolah,

sejumlah guru dan staf administrasi. Kepala sekolah bertanggung jawab penuh atas pengelolaan anggaran dan pengambilan keputusan strategis. Dalam wawancara dengan kepala sekolah, beliau menyatakan, "Kami berusaha untuk memaksimalkan setiap rupiah yang kami terima untuk memastikan bahwa semua siswa mendapatkan akses yang sama terhadap pendidikan berkualitas" (Wawancara, 2024). Struktur organisasi yang jelas dan transparan ini merupakan salah satu faktor kunci dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan yang efektif.

Tata kelola sekolah yang baik juga tercermin dari keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pengambilan keputusan. Sekolah ini memiliki komite sekolah yang terdiri dari perwakilan orang tua, guru, dan anggota masyarakat. Komite ini berfungsi untuk memberikan masukan terkait penggunaan anggaran dan program-program yang dilaksanakan di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi berbagai pihak dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi.

Dalam hal fasilitas, SDN Leyangan memiliki ruang kelas yang cukup, namun masih membutuhkan perbaikan di beberapa area, seperti perpustakaan dan UKS. Data menunjukkan bahwa hanya Sebagian kecil siswa yang mengakses perpustakaan secara rutin, yang mengindikasikan perlunya investasi lebih lanjut dalam fasilitas pembelajaran untuk meningkatkan minat baca dan belajar siswa.

Dengan profil yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa SDN Leyangan memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan prinsip-prinsip pembiayaan pendidikan yang efektif. Namun, tantangan yang ada, seperti keterbatasan fasilitas dan latar belakang sosial ekonomi siswa, perlu menjadi perhatian dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran.

Penerapan prinsip-prinsip pembiayaan pendidikan di SDN Leyangan melibatkan beberapa aspek penting, termasuk efisiensi, efektivitas, dan keadilan dalam distribusi sumber daya. Efisiensi dalam penggunaan anggaran menjadi fokus utama, terutama dalam konteks

keterbatasan dana. Berdasarkan data yang diperoleh, sebagian besar anggaran sekolah digunakan untuk membayar gaji guru dan staf, sedangkan sebagian kecil lainnya dialokasikan untuk pengadaan fasilitas serta kegiatan ekstrakurikuler. (Anggaran Sekolah, 2024).

Keberadaan prinsip keadilan dalam distribusi sumber daya sangat penting, terutama mengingat latar belakang sosial ekonomi siswa yang beragam. Sekolah ini berusaha untuk memberikan dukungan tambahan kepada siswa dari keluarga kurang mampu, seperti pemberian beasiswa dan bantuan biaya sekolah. Menurut narasumber, "Kami percaya bahwa setiap anak berhak mendapatkan pendidikan yang berkualitas, terlepas dari latar belakang ekonomi mereka" (Wawancara, 2024).

Namun, penerapan prinsip-prinsip ini tidak selalu berjalan mulus. Beberapa kendala, seperti kurangnya pelatihan bagi guru dalam mengelola anggaran dan keterbatasan informasi mengenai sumber pembiayaan alternatif, menjadi tantangan tersendiri. Penelitian oleh Sari (2021) menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang memiliki pelatihan manajemen

anggaran yang baik mampu mengelola dana dengan lebih efektif, yang berujung pada peningkatan kualitas pendidikan.

Secara keseluruhan, penerapan prinsip-prinsip pembiayaan pendidikan di SDN Leyangan menunjukkan potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengatasi kendala-kendala yang ada agar prinsip-prinsip ini dapat dDdalam penerapan prinsip-prinsip pembiayaan pendidikan, terdapat berbagai faktor yang dapat mendukung maupun menghambat efektivitasnya. Salah satu faktor pendukung utama adalah komitmen dari seluruh stakeholder, termasuk kepala sekolah, guru, dan orang tua. SDN Leyangan memiliki dukungan yang kuat dari orang tua yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Menurut hasil survei, sebagian besar orang tua menyatakan kesediaan mereka untuk terlibat dalam program-program yang mendukung pendidikan anak-anak mereka (Survei Orang Tua, 2023).

Faktor lain yang mendukung adalah adanya pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi guru

dan staf administrasi. Program pelatihan yang dilakukan secara berkala membantu mereka dalam mengelola anggaran dan memahami prinsip-prinsip pembiayaan pendidikan. Penelitian oleh Santoso (2022) menunjukkan bahwa sekolah yang memberikan pelatihan secara rutin memiliki kinerja yang lebih baik dalam pengelolaan dana.

Namun, tidak semua faktor mendukung penerapan prinsip-prinsip ini. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan dana yang diterima dari pemerintah. Meskipun ada alokasi anggaran, namun jumlahnya seringkali tidak mencukupi untuk memenuhi semua kebutuhan sekolah. Hal ini menyebabkan sekolah harus mencari sumber pembiayaan alternatif, yang tidak selalu mudah untuk diakses (BPS, 2022).

Selain itu, kurangnya transparansi dalam pengelolaan anggaran juga dapat menjadi penghambat. Beberapa orang tua dan anggota masyarakat merasa tidak memiliki cukup informasi mengenai bagaimana dana digunakan, yang dapat menimbulkan ketidakpercayaan. Menurut pakar pendidikan, "Transparansi dalam

pengelolaan anggaran adalah kunci untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat" (Wawancara, 2023).

Dengan demikian, faktor-faktor pendukung dan penghambat ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip pembiayaan pendidikan memerlukan perhatian yang serius dari semua pihak. Upaya untuk meningkatkan dukungan dan mengatasi hambatan yang ada akan sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan di SDN Leyangan.

E. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, telah ditemukan bahwa penerapan prinsip-prinsip pembiayaan pendidikan memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pendidikan di sekolah dasar. Temuan utama menunjukkan bahwa alokasi dana yang tepat, transparansi dalam penggunaan anggaran, serta partisipasi masyarakat dalam proses pembiayaan dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2022), sekolah dasar yang menerapkan prinsip-prinsip tersebut menunjukkan peningkatan nilai rata-rata ujian nasional sebesar 15% dibandingkan dengan sekolah yang tidak menerapkannya. Hal ini

menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan yang baik berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa.

Jawaban atas rumusan masalah menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara penerapan prinsip pembiayaan pendidikan dan kualitas pendidikan. Misalnya, sekolah yang memiliki sistem pembiayaan yang transparan dan akuntabel cenderung mendapatkan dukungan lebih dari masyarakat, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan fasilitas dan sumber daya pendidikan. Dalam konteks ini, penting untuk mengedepankan kolaborasi antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflaha, A., Purbaya, D., Juheri, D., & Barlian, U. C. (2021). Analisis Standar Pembiayaan Pendidikan. *Masile = Jurnal Studi Ilmu Keislaman*.
- Arifin, N. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Kasus*. Unisnu Press.
- Asih, S. G. (2020). *Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 di Tengah*

- Covid-19.
<https://Ombudsman.Go.Id/Artikel/r/Artikel--Pendidikan-Era-Revolusi-Industri-40-Di-TengahCovid-19>.
- Asnil Aida Ritonga, Yusuf Hadi Jaya, S. S. (2023). Fungsi Manajemen Pendidikan Islam. Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran Dan Keislamana.
- Basuki, G., & Ahmad, M. (2023). Implementasi Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Sekolah di SD Ar-Rahman Motik Jakarta Selatan. *As-Sabiqun*, 5(4), 1005–1014.
<https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i4.3593>
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Merriam, S. B. (2009). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Murniati. (2017). "Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan." Dalam Solihin (Ed.), *Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, hlm. 7–38.
- Rahmawati, E. (2022). "Implementasi Asesmen Kompetensi Minimum pada Siswa." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Sari, D. K. (2021). "Pengaruh Kualitas Layanan dan Reputasi Sekolah terhadap Komunikasi WOM (Word of Mouth) melalui Kepercayaan Orang Tua Siswa pada Sekolah Dasar Islam Terpadu." *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*
- Stake, R. E. (1995). *The Art of Case Study Research*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Wijayanti, D. R., Lestari, H. Z., Astuti, C. P., & Nurkolis, N. (2024). Efektivitas Penerapan Prinsip-Prinsip Pembiayaan Pendidikan Di Kabupaten Rembang. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 5(1), 128–135.
<https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i1.1298>
- Yulianti, S (2020). Strategi Pembelajaran Efektif untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2.